

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan pangan masyarakat Indonesia terus meningkat, khususnya pada bahan pokok dan lauk pauk, di Indonesia sendiri daging ayam merupakan salah satu lauk yang diminati oleh masyarakat umum. Selain rasanya yang sudah menyatu dengan lidah masyarakat setempat, namun juga kandungan gizinya yang sangat baik untuk tubuh. (Ariani, 2014;Mufidah, 2006).

Daging ayam sendiri tidak sulit untuk diolah menjadi berbagai jenis makanan olahan, sehingga saat ini banyak sekali pengusaha kecil menengah yang menjual daging ayam olahan, sehingga peminat daging ayam semakin meningkat (Bagus, 2017). Namun, kebanyakan usaha kecil menengah sebenarnya tidak menyembelih atau menyembelih ayam sendiri, namun masih banyak yang mengambilnya dari pedagang besar yang menawarkan ayam siap masak. Hal ini mempengaruhi manfaat dan sifat ayam yang sebenarnya tidak terlalu baru, dengan pergantian mekanik saat ini dan selanjutnya sesuai dengan permintaan pasar yang terus berkembang, para pelaku bisnis diminta untuk bekerja lebih cepat dan juga menjaga kualitas, sebagai UKM yang siklus daging ayam sebenarnya memanfaatkan strategi ini. manual untuk mencabut bulu ayam. Hal ini secara positif akan menghambat efisiensi para pedagang ayam, dalam evakuasi bulu ayam secara manual untuk satu ekor ayam membutuhkan waktu kerja selama 1 jam.

Pada proses pencabut bulu ayam biasanya ayam direndam kedalam air panas terlebih dahulu kemudian setelah itu mulai mencabut bulunya. Tentu saja mengelola daging ayam dengan cara seperti itu membutuhkan keahlian serta harus berhati-hati karena kondisi ayam yang masih panas bisa menyebabkan kulit tangan melepuh, selain itu juga proses pencabutan bulu ayam dengan cara manual membutuhkan waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu untuk memudahkan serta mempercepat proses pengolahan daging ayam dikalangan masyarakat dibutuhkan sebuah alat untuk mempercepat proses pengolahan daging ayam terutama pada proses pencabut bulu ayam. Sebagai contoh yaitu mesin pecabut bulu ayam. Pecabut bulu ayam adalah alat yang dapat digunakan untuk mencabut bulu ayam dengan cepat, sebelum ayam dimasukan kedalam alat ini ayam terlebih dahulu di sembeli kemudian dimasukan ke air panas kemudian dimasukkan kedalam alat pencabut bulu ayam. Dari penjelasan diatas penulis ingin membuat alat pecabut bulu ayam dengan penyemprot air yang dapat membantu para perternak atau usaha daging ayam dalam proses pembersihan bulu ayam dengan penyemprot air yang diharapkan memudahkan dan mempersingkat waktu dalam proses membersihkan bulu ayam.

Cara kerja pencabut bulu ayam lebih mudah digunakan dengan penambahan alat penyemprot air. Penyemprot air ini dilambangkan dengan perancangan dan menunjukkan pembuatan alat penyemprot air. Alat ini menggunakan pompa celup atau pompa aquarium sebagai motor penggeraknya dan water tank sebagai penampung air. Cara kerjanya dari water tank air terhisap menuju pompa aquarium. Dari pompa aquarium mengalir keselang dan menyemburkan air menuju ke mesin pecabut bulu ayam.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih membutuhkan tenaga manusia untuk menyemprot air.
2. Mesin pencabut bulu ayam yang digunakan tidak menggunakan penyemprot air.
3. Mesin pecabut bulu ayam dirasa kurang efektif dalam membersihkan bulu ayam.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara kerja sistem penyemprotan air pada mesin pencabut bulu ayam?
2. Bagaimana menganalisis kemampuan alat penyemprotan air pada mesin pecabut bulu ayam?
3. Bagaimana hasil alat pencabut bulu ayam dengan menggunakan penyemprotan air?

1.4 Batasan Masalah

1. Hanya menganalisis cara kerja sistem penyemprot air.
2. Menghitung debit air pada sistem penyemprot air pada mesin pecabut bulu ayam.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara kerja sistem penyemprot air pada mesin pecabut bulu ayam.
2. Mengetahui spesifikasi dan debit air yang dihasilkan oleh pompa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai cara kerja penyemprot air yang digunakan pada mesin pencabut bulu ayam.
2. Memudahkan pembersian pencabut bulu ayam.
3. Menguraing beban kerja dalam pembersian pencabut bulu ayam.
4. Menambah wawasan mengenai prinsip kerja menggunakan pompa air.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 ini penulis memaparkan tentang latar belakang tugas akhir, identifikasi masalah, batas masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat, serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Pada bab ini penulis memaparkan type dan jenis serta menjelaskan komponen apa saja yang akan digunakan pada proses pembuatan Analisis Sistem Penyemprotan Air pada Pencabut Bulu Ayam.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas langkah-langkah yang dilakukan pada proses penelitian, yaitu proses analisis, identifikasi masalah, dan pengumpulan data hasil analisis.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang hasil dari pengumpulan data analisis dan pengujian yang kemudian dibahas sehingga dari pembahasan timbul sebuah kesimpulan.

5. Bab V Penutupan

Bab ini meliputi kesimpulan data saran yang mungkin diperlukan.